

-
- PAJAK DAN PELAYANAN
 - PAJAK PENGHASILAN

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN
ANTAR KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA SUKOMANUNGGAL,
KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA KREMBANGAN,
KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA GUBENG DAN
KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA TEGALSARI
PERIODE 1990/1991 - 1994/1995**

KARYA TULIS UTAMA

**UNTUK MENEMPUH SEBAGIAN PERSYARATAN
UNTUK MENCAPAI DERAJAD MAGISTER MANAJEMEN**



KK
AM. 62/99
Wah
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

WAHYUDIONO

NIP : 049410161/M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

1996

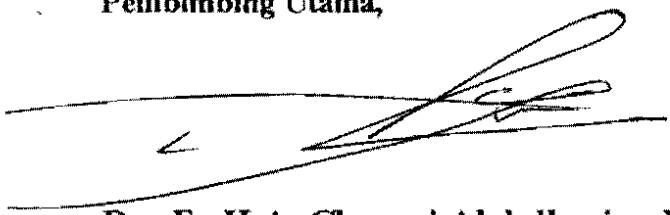
**ANALISIS PERBANDINGAN
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN ANTAR
KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA SUKOMANUNGGAL,
KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA KREMBANGAN,
KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA GUBENG DAN
KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA TEGALSARI
PERIODE 1990/1991 - 1994/1995**

Diajukan oleh :

WAHYUDIONO

Disetujui :

Pembimbing Utama,



Drs. Ec. H. A. Choesni Abdulkarim, MSc.
Nip. 130517219

Tanggal

Mengetahui,



Drs. H. S. Herman Rosyidi, MCom.
Nip. 130517220

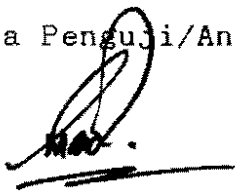
Tanggal 31-10-96

PERSETUJUAN PERBAIKAN/PENYEMPURNAAN
KARYA TULIS UTAMA

Team Penguji menyatakan bahwa Saudara Wahyudiono telah melakukan penyempurnaan (perbaikan) terhadap Karya Tulis utamanya yang berjudul "Analisis Perbandingan Penerimaan Pajak Penghasilan antara Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Sukomanunggal, Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Krembangan, Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Gubeng dan Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Tegal Sari Periode 1990/91 - 1994/95", sebagaimana telah disarankan oleh Team Penguji

Team Penguji :

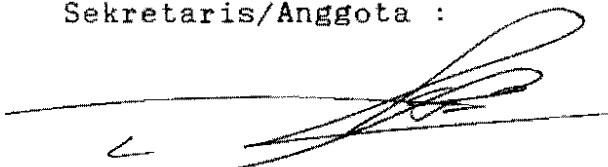
Ketua Penguji/Anggota :



Dr. Amiruddin Umar

Tanggal, _____

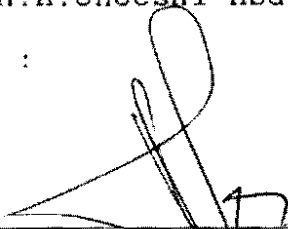
Sekretaris/Anggota :



Drs. Ec. H. A. Choesni Abdulkarim, Msc

Tanggal, _____

Anggota :



Dr. H. M. Harry Susanto, Su

Tanggal, _____

Anggota :



Drs. Basuki, Ph.D.

Tanggal, 17.9.96.

ABSTRAKSI

Perundang-undangan Perpajakan yang baru telah terjadi perubahan sistem yang cukup maju karena wajib pajak bukan diperlakukan sebagai obyek tetapi merupakan subyek yang harus dibina sebagai mitra dalam pembangunan bangsa mengingat pembayaran pajak merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam menyediakan sumber dana pembangunan.

Pajak penghasilan di Jawa Timur, mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan dari tahun-ketahun dimana Kantor Pelayanan Pajak di Kota Madya Surabaya memberikan sumbangan rata-rata di atas 50% dari total realisasi penerimaan pajak penghasilan di Jawa Timur. Di Kotamadya Surabaya terdiri empat Kantor Pelayanan Pajak, namun realisasi penerimaan pajak penghasilan dari masing-masing Kantor Pelayanan Pajak tidak sama, apakah perbedaan realisasi penerimaan pajak penghasilan ini hanya kebetulan saja atau memang benar-benar bermakna. Kenyataan ini *mendorong untuk meneliti dengan judul "Analisis Perbandingan Penerimaan Pajak Penghasilan Antar Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Sukomanunggal, Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Krembangan, Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Gubeng, dan Kantor Pelayanan Pajak Tegalsari, Periode 1990/1991 - 1994/1995.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan penerimaan pajak penghasilan antar Kantor Pelayanan Kantor tersebut Terjadi secara kebetulan ataukah: memang bermakna. Dalam penelitian menggunakan Analisis Of Variance (ANOVA) karena empat kelompok yang dibandingkan merupakan variabel bebas yang tidak memiliki hubungan satu sama lain serta menggunakan data sekunder dari Kantor Wilayah-IX Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata realisasi penerimaan pajak penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Sukomanunggal, Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Krembangan, Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Gubeng, dan Kantor Pelayanan Pajak Tegalsari dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05. Penyebab terjadinya perbedaan ini antara lain sejarah terbentuknya Kantor Pelayanan Pajak, penentuan wilayah yang menjadi tanggung jawabnya. sistem dan tata cara pemungutan pajak penghasilan yang terdiri dari PPh Ps. 21, PPh Ps. 22, PPh Ps. 23/26, Pajak Perseorangan, Badan Usaha Milik Negara/Daerah maupun Badan usaha Milik Swasta, Tax Ratio Pajak berdasarkan potensi ekonomi serta aspek manajemen dari wajib pajak.